

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menghadapi era globalisasi. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang mendasar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga SDM yang dihasilkan mampu menghadapi era globalisasi.

Berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yaitu pembelajaran dengan menggunakan media. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik. Kegunaan dan manfaat media dalam proses pembelajaran sangat menguntungkan dalam penyampaian pesan kepada penerima pesan. Dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh setiap media pembelajaran diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, keterbatasan indra manusia, perbedaan gaya belajar, dan karakteristik penerima pesan.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah berhubungan dengan tingkat perkembangan psikologis serta tarap kemampuan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dan disesuaikan dengan minat serta bakat siswa yang dapat membangkitkan motivasi siswa terhadap belajar.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menarik minat dan memotivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana dan Rivai (1991;

2) bahwa manfaat media dalam pembelajaran adalah :

“Pertama, pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran lebih baik. Ketiga, siswa lebih banyak kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain”.

Banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah media foto. Media foto adalah gambar tetap dua dimensi yang merupakan hasil dari teknologi camera yang menyerupai bentuk aslinya (Sudjana : 1991). Selain itu pengertian media foto adalah Penggunaan media foto dalam pengajaran diharapkan siswa akan termotivasi, bergairah, berminat dan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Media foto dalam pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, *verbalisme*, dan memperjelas suatu masalah. Alasan mengapa media foto yang dipilih bukan media gambar ? karena foto lebih indah dari aslinya, fase gerak dapat digambarkan, dapat menampilkan gambar yang tidak bisa digambarkan secara kasat mata.

Media pembelajaran dapat diaplikasikan pada semua mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Bagi siswa Sekolah Dasar, belajar akan lebih bermakna jika apa yang dipelajari berkaitan dengan pengalaman hidupnya dan mereka memandang suatu objek yang ada secara utuh. Pembelajaran IPA merupakan bagian dari materi pelajaran yang disajikan di Sekolah Dasar yang menyajikan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya.

Elah Nurlelah, 2013

Penggunaan Media Foto Pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dengan segala isinya (Darmojo dalam Samatowa, 2006:2).

pendapat lainnya “Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol. Pernyataan ini mengandung makna bahwa sains kecuali sebagai produk yaitu pengetahuan manusia juga sebagai proses yaitu bagaimana cara mendapatkan pengetahuan tersebut (Asy'ari, 2007: 7)”.

Dalam pembelajaran IPA yang menjadi fokus dalam pembelajaran adalah adanya interaksi antara siswa dengan obyek atau alam secara langsung. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator perlu menciptakan kondisi dan menyediakan sarana/media agar siswa dapat mengamati dan memahami obyek IPA. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran kita tidak bisa melakukan pengajaran begitu saja atau secara spontan tetapi harus melalui perencanaan yang kita kenal dengan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran inilah yang akan menentukan kemana arah atau kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, begitu juga perencanaan terhadap penggunaan media apa yang cocok untuk pembelajaran tersebut. Situasi dan kondisi proses pembelajaran di Kelas IV SD Negeri Mekarsari Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur berdasarkan hasil observasi dan identifikasi masalah selama peneliti mengajar dapat digambarkan antara lain :

1. Pembelajaran monoton dan membosankan siswa
2. Alat peraga dan media jarang digunakan sebagaimana mestinya
3. Jarang menggunakan media foto dalam pembelajaran karena media foto mempunyai kelebihan-kelebihan sebagai berikut :

- a) Sifatnya konkrit, lebih realistik menunjukkan kenyataan dibanding verbalistik.
- b) Foto dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- c) Foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita dan memperjelas suatu masalah.
- d) Murah harganya dan gampang dipergunakan

Dari perolehan nilai pada mata pelajaran IPA diperoleh nilai kurang memuaskan dengan rata-rata nilai 5,6 jauh dari target KKM yaitu 6,7. Pada siswa kelas V Sekolah Dasar penggunaan media dapat memperjelas sesuatu yang abstrak atau hayalan menjadi lebih nyata, faktual dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu penulis akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas yaitu **“Penggunaan Media Foto Pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan dengan penggunaan media foto ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan dengan penggunaan media foto?

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media foto pada pembelajaran IPA ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan penggunaan media foto.
2. Mendeskripsikan penggunaan media foto pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media foto pada pembelajaran IPA.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini akan memberikan wawasan keilmuan dalam penggunaan media khususnya media cetak berupa foto dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu untuk siswa, guru, dan sekolah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk Siswa
 - a. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media foto menjadikan *verbalisme* menjadi *visual*.
 - b. Meningkatkan aktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media foto
2. Manfaat untuk Guru

- a. Menambah pengetahuan dan kreatifitas guru dalam mengelola perencanaan dan pembuatan media terutama media foto.
 - b. Memberikan variasi mengajar dan bagaimana mengaktifkan siswa dengan menggunakan media foto.
 - c. Meningkatkan kemampuan profesional dan kreativitas guru sekolah dasar.
3. Manfaat untuk Sekolah
- Meningkatkan kualitas peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah :

Dengan penggunaan media foto pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

F. Definisi Oprasional

1. Media Foto

Pengertian Media foto menurut Hamalik, (1994 : 95) adalah : “Media foto adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran”. Pengertian lainnya media foto adalah gambar tetap dua dimensi yang merupakan hasil dari teknologi camera yang menyerupai bentuk aslinya (Sudjana : 1991). Penggunaan media foto dalam pengajaran diharapkan siswa akan termotivasi, bergairah, berminat dan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan.

2. Hasil Belajar

Elah Nurlelah, 2013

Penggunaan Media Foto Pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil belajar diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung yang tergambar dalam indikator sebagai penjabaran dari Kompetensi Dasar yang diukur dengan tes. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti satu kegiatan belajar mengajar yang ditampilkan dalam beberapa bentuk hasil belajar yaitu adanya perubahan perilaku dalam bentuk pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.” Pengertian lainnya hasil belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman-pengalaman belajarnya.

3. Mata Pelajaran IPA

Salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum SD adalah mata pelajaran IPA. IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan gejala-gejalanya melalui proses dan menghasilkan suatu produk sains. Dalam mata pelajaran IPA yang menjadi fokus dalam pembelajaran adalah adanya interaksi antara siswa dengan obyek atau alam secara langsung. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator perlu menciptakan kondisi dan menyediakan sarana agar siswa dapat mengamati dan memahami obyek IPA. Dengan demikian siswa dapat menemukan konsep dan membangunnya dalam struktur kognitifnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari materi pelajaran yang disajikan di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran IPA disajikan pengetahuan tentang

alam semesta dengan segala isinya. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dengan segala isinya.

4. Materi Perubahan Lingkungan

Salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran IPA yang diberikan di semester II di kelas IV SD adalah Perubahan Lingkungan. Dalam KTSP materi Perubahan Lingkungan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus ditempuh di kelas IV SD. Materi perubahan lingkungan meliputi penyebab perubahan lingkungan dan cara mengatasi perubahan lingkungan.

